

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TRAIT TREATMENT INTERACTION* (TTI) MENGGUNAKAN MULTIMEDIA *SWISHMAX* 4.0 TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI MTsN DURIAN TARUNG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris IPA Konsentrasi Fisika



Oleh :

NURHAYATLS

NIM. 1414080456

**JURUSAN TADRIS IPA KONSENTRASI FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : “Penerapan Model Pembelajaran *Trait Treatment Interaction* (TTI) Menggunakan Multimedia *Swismax* 4.0 Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VIII MTsN Durian Tarung”, yang disusun oleh Nurhayati. S Nim 1414080456 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Padang, Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Hj. Priyatna Aswima, S.Si, M.Sc
Nip. 197107212005012007

Pembimbing II



Nurhasnah, M. Si
Nip. 197807182006042002

ABSTRAK

Nurhayati. S. 1414080456. Penerapan Model Pembelajaran *Trait Treatment Interaction* (TTI) Menggunakan Multimedia *Swishmax 4.0* Terhadap Hasil Belajar IPA di MTsN Durian Tarung. Skripsi. Jurusan Tadris IPA Konsentrasi Fisika. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII MTsN Durian Tarung masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (80). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik diantaranya peserta didik kurang mendapat peluang untuk dituntun, serta dididik menjadi peserta didik yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, keterampilan dan sikap. Pembelajaran masih konvensional, pendidik hanya memberikan rumus-rumus tanpa menggunakan media yang interaktif, menarik, menyenangkan dan tidak membosankan untuk pembelajaran. Banyak model dan media pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan interaksi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik meningkat, diantaranya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Trait Treatment Interaction* (TTI) menggunakan multimedia *Swishmax 4.0*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa hasil belajar IPA peserta didik dengan menerapkan model TTI lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional pada kelas VIII MTsN Durian Tarung Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment* dengan desain *randomized control group only design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTsN Durian Tarung Padang tahun ajaran 2017/2018. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* dan didapatkan kelas VIII₅ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII₆ sebagai kelas kontrol. Instrumen pada aspek afektif adalah lembar observasi dan aspek kognitif berupa tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal objektif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji t karena data berdistribusi normal dan kelompok data mempunyai variansi yang homogen.

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data, diperoleh untuk aspek afektif (spiritual) kelas eksperimen mendapatkan tiga kriteria amat baik (A) dan satu kriteria baik (B), sedangkan kelas kontrol mendapatkan tiga kriteria baik (B) dan satu kriteria cukup (C). Aspek afektif (sosial) kelas eksperimen mendapatkan tiga kriteria amat baik (A) dan satu kriteria baik (B), sedangkan kelas kontrol mendapatkan tiga kriteria baik (B), dan satu kriteria cukup (C). Hasil belajar aspek kognitif diperoleh rerata skor hasil belajar peserta didik kelas eksperimen adalah 81,49 sedangkan rerata kelas kontrol adalah 75,44. Pengujian hipotesis dengan uji-t taraf signifikan (α) 0,05 diperoleh $t_{hitung} = 2,51$ dan $t_{tabel} = 1,66$. Ini berarti bahwa nilai t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model TTI berbantuan Multimedia *Swishmax 4.0* memberikan hasil belajar IPA lebih baik dari pada pembelajaran konvensional di kelas VIII MTsN Durian Tarung Padang.